

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dibuat kesimpulan dan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa, gambaran tentang variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), Kompetensi Aparatur (X2), Pengawasan Internal (X3), dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial (Y) berada pada kategori yang baik, dengan nilai rata-rata masing-masing variabel sebesar 76.77%, 84.51%, 87,09% dan 87.74%.
2. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), Kompetensi Aparatur (X2) dan Pengawasan Internal (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial (Y) pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), Kompetensi Aparatur (X2) dan Pengawasan Internal (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial (Y) pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur.
4. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah 0,594 (59,4%) terhadap kinerja yang merupakan kontribusi 3 (tiga) variabel bebas yaitu Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur dan Pengawasan Internal. Sedangkan sisanya 40,6% merupakan dari faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, saran yang diajukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, khususnya metode kualitatif, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait pengelolaan dana bantuan sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap faktor-faktor kontekstual, kendala, dan dinamika yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif.

Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel penelitian lain yang relevan, seperti transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi, yang diduga dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana bantuan sosial. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memperkaya model penelitian serta memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas. Selanjutnya, peneliti dianjurkan untuk menggunakan populasi penelitian yang mencakup seluruh pegawai pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu menggambarkan kondisi organisasi secara menyeluruh.